

**PERILAKU KONSUMSI MEDIA  
KOMUNITAS RIFA'YAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**RISNANTI**  
**NIM. 3418102**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERILAKU KONSUMSI MEDIA  
KOMUNITAS RIFA'YAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**RISNANTI**  
**NIM. 3418102**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Risnanti  
NIM : 3418102  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERILAKU KONSUMSI MEDIA KOMUNITAS RIFA’YAH PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 06 Juni 2022  
Yang Menyatakan,



**RISNANTI**  
**NIM. 3418102**

## NOTA PEMBIMBING

**Heriyanto, M.S.I**

Dk. Wonosalam, RT.006/003, Ds. Pegadon, Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Risnanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RISNANTI

NIM : 3418102

Judul : **PERILAKU KONSUMSI MEDIA KOMUNITAS RIFA'YAH  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum,Wr. Wb.*

Pekalongan, 06 Juni 2022  
Pembimbing,

  
**Heriyanto, M.S.I**  
**NIP. 198708092018011001**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RISNANTI**

NIM : **3418102**

Judul Skripsi : **PERILAKU KONSUMSI MEDIA KOMUNITAS RIFA'YAH PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Vyki Mazaya, M.S.I**  
NIP. 199001312018012002

Penguji II

**Mochammad Najmul Afad, M.A**  
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalil</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan. Terimakasih atas nikmat dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih untuk diri, sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan selalu berusaha kuat.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Carino dan Ibu Sutri yang telah memberikan ketulusan, kasih sayang, moril, materil dan motivasi sehingga membuat saya optimis untuk menyelesaikan pendidikan ini tepat waktu.
4. Orang yang kusayangi, Tuti Srimurti, Dewi Purwati dan Solihin yang senantiasa banyak memberi dukungan material dan moral. Yang selalu mengucapkan 'ndang lulus men iso bahagiake mae pae'.
5. Terima kasih untuk M Yusuf AY, telah menjadi partner dalam segala hal baik, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung saya dalam kesedihan, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya. Membantu dalam banyak urusan, terlebih untuk hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

6. Terima kasih untuk Komunitas Rifa'iyah Pekalongan, terkhusus untuk Sahal dan Saiful, yang sudah membantu dalam pencarian data skripsi ini.
7. Terima kasih kepada ketua jurusan Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
8. Terima kasih kepada Bapak Heriyanto, M.S.I selaku dosen pembimbing terbaik yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
9. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
10. Untuk teman-teman PPL DINKOMINFO Kajen yang telah mewarnai hari-hari saya, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
11. Tak lupa untuk teman-teman tercinta Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan 2018.
12. Terima kasih untuk organisasi GenBI Tegal Komisariat IAIN Pekalongan mengajari saya bertanggung jawab atas semua hal baik maupun buruk.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

## **MOTTO**

*Bangun kejar mimpimu atau tidur lagi lanjutkan mimpimu.*

## ABSTRAK

Risnanti, (3418102). 2022. “Perilaku Konsumsi Media Komunitas Rifa’iyah Pekalongan”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Heriyanto, M. S. I.

### **Kata Kunci: Perilaku Konsumsi, Media, Rifa’iyah**

Perilaku konsumsi semua orang terkait dengan sikap mereka terhadap lingkungan, gaya hidup mereka dan pendapatan mereka. Tujuan setiap orang yang melakukan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, mengurangi nilai guna barang dan jasa, dan memperoleh kepuasan. Seseorang dianggap bertindak wajar bila ia mempertimbangkan semua aspek yang mendatangkan keuntungan terbesar baginya. Kiai Ahmad ar-Rifa’i merupakan ulama yang mendirikan salah satu pergerakan pemurnian islam yang terbentuk pada abad 19 di Indonesia, yaitu Gerakan Rifa’iyah. Secara historis Rifa’iyah adalah komunitas yang cenderung eksklusif dan mengisolasi diri dengan pemerintah maupun agama lain, salah satunya adanya larangan menggunakan media televisi. Pada tahun 1992 penggunaan televisi harus melihat dari manfaatnya, walaupun pada saat dahulu televisi pernah sempat diharamkan, bahkan terdapat perlawanan-perlawanan keras.

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan model *Purposive Sampling* dan sumber data primer berupa hasil wawancara dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat dari komunitas Rifa’iyah di wilayah Pekalongan, dan penyebaran angket Kuesioner. Kemudian data sekunder berupa bahan pustaka tentang Rifa’iyah, buku mengenai media, dan jurnal penelitian tentang media dan Rifa’iyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumsi media komunitas Rifa’iyah Pekalongan sudah mengalami pergeseran, dahulu televisi diharamkan bagi komunitas rifa’iyah dan sekarang mereka sudah mulai menerima adanya televisi bahkan media modern seperti media elektronik dan media sosial. Paradigma pergeseran media di Rifa’iyah terjadi karena adanya akulturasi budaya yaitu masuknya budaya baru yang didapat dari budaya organisasi agama lain dan adanya perkembangan zaman komunitas Rifa’iyah sebagai organisasi masyarakat juga harus mengikuti adanya perkembangan salah satunya perkembangan media.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Perilaku Konsumsi Media Komunitas Rifa'iyah Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Wali Dosen Penulis.
5. Heriyanto, M.S.I selaku dosen pembimbing penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta Staff.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 06 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II PERILAKU KONSUMSI, TEORI PERUBAHAN SOSIAL DAN MEDIA .....</b>	<b>22</b>
A. Perilaku Konsumsi .....	22
B. Teori Perubahan Sosial .....	26
C. Media.....	28
<b>BAB III PERILAKU KONSUMSI MEDIA KOMUNITAS RIFA'YAH PEKALONGAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Komunitas Rifa'iyah Pekalongan.....	36
1. Biografi KH. Ahmad Rifa'i.....	36
2. Sejarah Masuknya Rifa'iyah di Kabupaten Pekalongan .....	38
3. Visi, Misi, dan Tujuan Komunitas Rifa'iyah .....	43
4. Struktur Organisasi Komunitas Rifa'iyah Pekalongan.....	44

B. Rifa'iyah dan Media .....	48
<b>BAB IV ANALISIS PERILAKU KONSUMSI MEDIA KOMUNITAS RIFA'IYAH PEKALONGAN.....</b>	<b>61</b>
A. Pergeseran Paradigma Konsumsi Media Kalangan Rifa'iyah .....	61
B. Analisis Perilaku Konsumsi Media Komunitas Rifa'iyah .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Pengguna Internet dan Media Sosial pada Tahun 2021 di Dunia	34
Gambar 2. Instagram AMRI Kota Pekalongan .....	51
Gambar 3. Facebook Warta Pimpinan Daerah AMRI Kota Pekalongan .....	52
Gambar 4. Grup WhatsApp Warga Rifa'iyah Pekalongan .....	53
Gambar 5. Facebook Kalangan Muda AMRI Cabang Kesesi .....	58
Gambar 6. Grup WhatsApp Pimpinan Cabang Rifa'iyah Kedungwuni .....	59
Gambar 7. Akun Media Sosial SMK Rifa'iyah Kesesi.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media saat ini sangatlah cepat, baik melalui televisi, siaran radio bahkan internet. Sebagian orang setiap harinya selalu mempunyai waktu yang digunakan untuk menikmati siaran di televisi, mendengarkan informasi ataupun hiburan di radio dan juga mengakses internet. Tanpa disadari setiap harinya orang membutuhkan informasi terbaru sebagai kebutuhan hidup, kebutuhan mengenai informasi tersebut menjadikan media sebagai sarana konsumsi publik dalam memperoleh informasi terbaru.<sup>1</sup> Kegiatan Konsumsi adalah salah satu kegiatan yang utama dalam sendi kehidupan makhluk hidup. Konsumsi adalah suatu tindakan manusia dalam hal mengurangi dan menghabiskan kegunaan suatu barang dan jasa sebagai pemenuhan kebutuhan. Perilaku konsumsi bisa diartikan sebagai tindakan untuk mengurangi dan menghabiskan nilai guna suatu barang. Perilaku konsumsi seseorang berkaitan dengan kondisi lingkungan hidup dan cara hidupnya.<sup>2</sup>

Perilaku konsumsi seharusnya bisa memperhatikan aspek-aspek yang termasuk kebutuhan primer, kemudian sekunder dan tersier. Jadi dalam memenuhi kebutuhan seorang konsumen lebih mengedepankan aspek kebutuhan dari pada aspek keinginan demi membatasi kebutuhan dan

---

<sup>1</sup> Ester Krisnawati, *Perilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi*, (Jurnal Ilmiah Komunikasi, Vol. 5 No 1, 2016), hlm. 44.

<sup>2</sup> Aldila Septiana, *Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam*, (Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1 No. 2, 2015), hlm. 5-6.

keinginan manusia yang sifatnya senantiasa tidak terbatas.<sup>3</sup> Kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam bidang komunikasi memunculkan berbagai inovasi yang mempunyai tujuan untuk mempermudah suatu proses komunikasi. Perkembangan teknologi membuat manusia menjadi mudah untuk berkomunikasi. Dengan sarana media yang ada sekarang kita dihadapkan pada berbagai pilihan untuk mengakses dan menyampaikan informasi.<sup>4</sup>

Masyarakat di Jawa pada abad 19 digambarkan masih ada yang belum mengetahui dan memahami ajaran Islam. Meskipun sudah terdapat orang terpelajar namun masih minim akan pengetahuan. Bahkan para pejabat birokrat pribumi dianggap masih kurang pengetahuan agamanya. Oleh karena itu, mereka harus mengikuti dakwah dari orang yang terpelajar, yang senantiasa melakukan amar makruf nahi munkar yaitu mengajak dalam kebaikan dan meninggalkan keburukan. Salah satunya KH. Ahmad Rifa'i ialah ulama dan kyai besar yang mampu menulis puluhan kitab dalam bahasa Jawa yang memuat ajaran-ajaran agama islam dalam latar belakang ilmu sosial, ilmu politik dan juga ilmu ekonomi pada saat awal abad ke-19. K.H. Ahmad Rifa'i berani mengkritik penguasa kolonial Belanda dan birokrat pribumi yang melakukan kerja sama dengan pemerintahan kolonial Belanda. Kiai Ahmad Rifa'i beranggapan bahwasanya pemerintah kolonial yaitu sebagai orang kafir serta sumber dari kerusakan masyarakat di Jawa pada saat itu.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Novi Indriyani Sitepu, *Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia*, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam, Vol. 2 No. 1. 2016), hlm. 103.

<sup>4</sup> Lutfi Muawanah, *Etika Netizen di Instagram Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 5 No. 2, 2021) hlm. 2.

<sup>5</sup> Ahmad Saifullah, dan Khareul Kharim, *RIFAIYAH (Sejarah Doktrin dan Komunitas)*, (Pekalongan: MARIK Press, 2021), hlm. 15.

Perkembangan mengenai agama Islam di Indonesia sampai abad XX mengalami kemajuan yang sangat cepat, akan tetapi mengenai pemahaman dan perilaku keislaman belum berkembang, hal tersebut dapat dilihat dalam kehidupan umat Islam masyarakat Jawa yang belum sepenuhnya sesuai dengan syariat Islam yang sebenarnya, bahkan cenderung masih mengikuti kepercayaan sebelumnya. Kondisi Islam yang seperti itu merupakan salah satu proses dan hasil dari sebuah sejarah yang sangat panjang. Pada masa awal agama Islam melakukan pendekatan melalui kebiasaan daerah sekitar yang ada sebagai salah satu sarana penyampaian dakwah kepada masyarakat dilingkungan tersebut.<sup>6</sup> Kegiatan dakwah oleh K.H Ahmad Rifa'i sering mengutarakan kritik tajam kepada masyarakat yang mendukung pemerintah kolonial Belanda, maka tidak heran jika sikap kritis K.H Ahmad Rifa'i dalam dakwahnya memancing teguran serta peringatan keras dari pemerintah Belanda, namun hal itu tidak menurunkan semangatnya dalam berdakwah.<sup>7</sup>

Kiai Ahmad ar-Rifa'i merupakan ulama yang mendirikan salah satu pergerakan pemurnian Islam yang terbentuk pada abad 19 di Indonesia, yaitu Gerakan Rifa'iyah atau Gerakan Santri *Tarrajumah*.<sup>8</sup> Secara historis Rifa'iyah adalah komunitas yang cenderung eksklusif dan mengisolasi diri dengan pemerintah maupun agama lain, dibuktikan dengan tindakan mendirikan

---

<sup>6</sup> Risma Sofiatil Ulya, *Pergulatan Rifa'iyah Dalam Mencari Legalitas Diri di Tengah Polemik Tuduhan Ajaran Sesat, Kabupaten Pekalongan 1965-1999*, (Indonesian Journal of History Education, Vol. 2 No. 1, 2013), hlm. 30.

<sup>7</sup> M. Adib Misbachul Islam, *Puisi Perlawanan dari Pesantren*, (Tangerang Selatan: Transpustaka, 2016), hlm. 22.

<sup>8</sup> Risma Sofiatil Ulya, *Pergulatan Rifa'iyah Dalam Mencari Legalitas Diri di Tengah Polemik Tuduhan Ajaran Sesat, Kabupaten Pekalongan 1965-1999...*, hlm. 2.

masjid sendiri yang terpisah dengan komunitas lain dan hanya berhubungan dengan sesama anggota.<sup>9</sup> Berangkat dari firman Allah *Ajallah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik*. Dan sabda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. *Sampaikanlah olehmu apa yang datang dariku meskipun hanya satu ayat*. Serta fatwa ulama sesungguhnya dakwah atau amar makruf dan nahi mungkar adalah fardhu kifayah, maka K.H Ahmad Rifa'i merasa terpanggil untuk segera menyampaikan dakwah kepada masyarakat Islam. Dakwah Ahmad Rifa'i lebih mengutamakan persoalan-persoalan mendasar yang berkaitan langsung dengan perilaku ibadah.<sup>10</sup>

Gerakan dakwah Ahmad Rifa'i mulai muncul pada tahun 1850 dengan berdirinya pondok pesantren Rifa'iyah yang pertama yaitu di Kalisalak, Batang dan mulai masuk ke dalam Karisidenan Pekalongan. Melalui bidang pendidikan seperti pondok pesantren cukup efektif dalam mempertahankan ajaran K.H Ahmad Rifa'i dibuktikan dengan pesantren Rifa'iyah yang semakin maju secara damai serta jumlahnya semakin bertambah pada awal abad ke-20, kemajuan tersebut memunculkan tokoh-tokoh generasi baru. Mereka terdapat di beberapa desa di Kabupaten Batang, Pati, Temanggung, Kendal, Wonosobo dan Pekalongan. Salah satunya yaitu Ahmad Syaifullah tokoh muda Rifa'iyah Indonesia dari cabang Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Adaby Darban, *Gerakan Protes K.H. Ahmad Rifa'i Dalam Perspektif Sejarah*, (Yogyakarta: Panitia Seminar, 1990), hlm. 7-10.

<sup>10</sup> Ahmad Syadzirin Amin, *Gerakan Syaikh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*, (Pekalongan: Jama'ah Masjid Baiturrahman Jakarta, 1996), hlm. 48-49.

<sup>11</sup> Nila Asna, dan Rabith Jihan Amaruli, *Organisasi Rifa'iyah dan Eksistensinya di Kabupaten Wonosobo*, (Jurnal Historiografi, Vol. 1 No.1, 2020), hlm. 92.

Awal mula munculnya organisasi Rifa'iyah merupakan hasil dari proses panjang yang pada mulanya berbentuk gerakan keagamaan pada abad 19. Sebutan Rifa'iyah berasal dari nama tokoh gerakan itu sendiri yaitu K.H Ahmad Rifa'i yang merupakan kelahiran dari Kendal yang menetap di daerah Batang. Gerakan ini bukan berbentuk perlawanan terbuka dengan menggunakan senjata melainkan gerakan yang lebih bersifat kebudayaan dalam bentuk gerakan agama tradisional. Rifa'iyah merupakan organisasi kemasyarakatan yang berdiri pada tanggal 25 Desember 1991. Adapun ajaran yang dikembangkan dalam Komunitas Rifa'iyah menekankan ilmu dan amal seputar ushuluddin, fikih dan tasawuf serta melestarikan tradisi islamiyah.<sup>12</sup>

Dahulu di Komunitas Rifa'iyah terdapat beberapa media yang muncul diantaranya adalah media elektronik dan media cetak. Media elektronik meliputi televisi dan radio, sedangkan media cetak meliputi koran dan majalah. Media dalam suatu acara pernikahan pada abad 19 tidak diperkenankan digunakan, yaitu pengambilan video dan foto. Hal itu juga berlaku dalam pengambilan foto dan video sebelum pernikahan (*prewedding*), bahkan juga tidak diperkenankan untuk menampilkan foto dalam undangan dan menggunakan dekorasi mewah dalam pernikahan. Akan tetapi saat ini komunitas Rifa'iyah sudah mulai menerima media, dibuktikan dengan sudah adanya sekolah multimedia yang dikelola oleh komunitas rifaiyah itu sendiri yaitu Sekolah Menengah Kejurusan Rifa'iyah Kesesi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Saifullah, dan Khareul Kharim, *RIFAIYAH (Sejarah Doktrin dan Komunitas)*, (Pekalongan: MARIK Press, 2021), hlm. 423-424.

<sup>13</sup> Ahmad Saiful, Pemuda Rifa'iyah, Wawancara Pribadi. Media WhatsApp. 21 Januari 2022.

Komunitas Rifa'iyah mempunyai doktrin menghindari *logho* (segala sesuatu yang kurang bermanfaat bagi esensi hidup). Media di Rifa'iyah digunakan sebagai sumber informasi dan hiburan. Media yang paling dilarang di Rifa'iyah pada abad 19 yaitu televisi, sedangkan untuk media radio di kalangan ibu-ibu hanya digunakan untuk mencari dan mendengarkan sholawat dan pengajian. Pada tahun 1992 penggunaan televisi harus melihat dari manfaatnya, walaupun pada abad 19 televisi pernah sempat diharamkan, bahkan terdapat perlawanan-perlawanan keras. Penggunaan media di dalam komunitas Rifa'iyah saat ini mengalami pergeseran dimana salah satunya adalah media elektronik, seperti televisi dimana yang sebelumnya ditentang, sekarang kalangan muda di Rifa'iyah sudah memakai media elektronik seperti televisi dan *Gadget*, bahkan sudah menggunakan media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube*. Saat ini anak-anak muda di Rifa'iyah sudah mulai membuka diri untuk menerimanya.<sup>14</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk memberitahukan masyarakat luas bahwasanya orang-orang Rifa'iyah yang dahulu dianggap kolot dan dianggap orang yang saklek,<sup>15</sup> namun saat ini adanya perkembangan media bagaimana perilaku konsumsi mereka dilihat, dari bermanfaatnya komunitas Rifa'iyah menerimanya atau terkontaminasi dengan perkembangan. Maka penelitian ini penting dilakukan sebagai wujud untuk memberikan kesepemahaman bagi masyarakat luar tentang budaya Rifa'iyah di era sekarang. Dengan itu penulis

---

<sup>14</sup> Ahmad Saifullah, Kepala Sekolah MTS Rifa'iyah Kedungwuni, Wawancara Pribadi. Kedungwuni. 21 Januari 2022.

<sup>15</sup> Adaby Darban, "*Gerakan Protes K.H. Ahmad Rifa'I Dalam Perspektif Sejarah*", *Makalah*, Yogyakarta: Panitia Seminar, 1990), hal. 7.

memutuskan untuk mengambil judul “PERILAKU KONSUMSI MEDIA KOMUNITAS RIFA’YAH PEKALONGAN”

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pergeseran paradigma konsumsi media komunitas Rifa’iyah Pekalongan ?
2. Bagaimana perilaku konsumsi media komunitas Rifa’iyah Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pergeseran paradigma konsumsi media komunitas Rifa’iyah Pekalongan
2. Untuk mengetahui perilaku konsumsi media komunitas Rifa’iyah Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan yang cukup besar, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan atau kajian untuk pembaca maupun masyarakat umum mengenai perilaku konsumsi media komunitas Rifa’iyah Pekalongan dan pergeseran paradigma perilaku komunitas Rifa’iyah Pekalongan dalam konsumsi media. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Rifa’iyah.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan baik masyarakat, mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan khususnya untuk penulis. Nantinya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu bahan pustaka dan literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang Rifa'iyah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teori

Penelitian ini berkaitan dengan bagaimana sebuah komunitas Rifa'iyah mengalami pergeseran perilaku dalam konsumsi media. Oleh karena itu, penulis menilai teori yang layak disebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Teori Perilaku Konsumsi

Menurut bahasa konsumsi merupakan pemakaian barang sehari-hari. Pengertian konsumsi menurut para ahli diantaranya menurut Chaney Konsumsi yakni semua aktivitas yang dilakukan setiap individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan Gossen mengatakan bahwa konsumsi yaitu segala aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang wajib memenuhi sebagai ukuran memperoleh tingkat kepuasan, dan pandangan Weber terhadap konsumsi yakni rasa yang menyatukan kelompok dalam bentuk konsumsi, penggunaan barang secara simbolis untuk kompetisi. Perilaku merupakan tindakan individu

dalam berinteraksi dengan lingkungan, dimulai dari perilaku yang paling nampak dan yang dirasakan hingga yang tidak dirasakan. Jadi perilaku konsumsi merupakan suatu tindakan yang terlibat langsung untuk mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa.<sup>16</sup>

Kemudian yang dimaksud Paradigma merupakan suatu cara mendasar untuk mengenali, berpikir, menilai dan mengeksekusi sesuatu yang sangat relevan dengan kenyataan. Paradigma penelitian adalah cara berpikir atau cara pandang (aliran) tentang keseluruhan proses, format, dan hasil penelitian. Jadi paradigma diartikan sebagai konsep, metode, dan aturan yang digunakan sebagai kerangka implementasi penelitian.<sup>17</sup>

Pergeseran Paradigma adalah perubahan cara pandang dan persepsi dari sudut pandang lama menuju sudut pandang baru dan dari fakta lama ke fakta baru mengenai suatu objek ilmiah tertentu. Rancangan mengenai pergeseran paradigma mengekspos kesadaran bersama bahwa para ilmuan tidak selamanya meyakini sebuah penerapan keilmuan sebagai suatu kebenaran yang akhir, kebenaran yang bersifat tidak mutlak dan ada waktunya sebuah kebenaran ilmiah

---

<sup>16</sup> Leon G Schiffman, dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behaviour, Perilaku Konsumen*, (Kelompok Gramedia, 2004). Ed Ke-7, hlm. 6.

<sup>17</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008), hlm. 77.

tersebut mulai diragukan keabsahannya sehingga bergeser pada keyakinan kebenaran paradigma baru.<sup>18</sup>

b. Teori Perubahan Sosial

Para ahli mengemukakan beberapa teori perubahan sosial. Ogburn tidak mendefinisikan mengenai perubahan sosial, melainkan memberi arti tertentu mengenai perubahan sosial. Ia mengungkapkan bahwa ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan baik material atau non material. Menurutnya perubahan sosial terkait dengan unsur-unsur fisik dan rohaniah manusia akibat pertautannya dengan dinamika manusia sebagai suatu totalitas. Perubahan pola pikir, pola sikap dan pola tingkah laku manusia (yang bersifat rohaniah) lebih besar dipengaruhi oleh perubahan kebudayaan yang bersifat material.

Gillin dan Gillin mengemukakan bahwa perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi atau karena adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Sedangkan Koenig mengungkapkan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Para ahli sepakat bahwa

---

<sup>18</sup> Ziauddin Sardar, *Thomas Kuhn Dan Perang Ilmu*, (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002), hlm. 267.

perubahan sosial terkait dengan masyarakat dan kebudayaan serta dinamika dari keduanya.<sup>19</sup>

### c. Media

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, media berarti alat atau sarana komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio dan televisi. Media komunikasi seperti telepon genggam (*handphone*) sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang untuk menjalin hubungan komunikasi jarak jauh dibandingkan dengan surat, yang memakan waktu lebih lama dari telepon genggam. Proses penyampaian pesan melalui media juga mengalami perubahan yang signifikan. Ketika media menjadi pusat informasi dan informasi tersebut disediakan dan dipublikasikan secara satu arah, saat ini media menjadi lebih interaktif.<sup>20</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Kajian tentang Rifa'iyah dan media sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh orang lain, hal ini terbukti seperti yang dilakukan oleh :

*Pertama, riset* yang dilakukan oleh Umam B. Karyanto yang berjudul “Pergeseran Tradisi Berfiqh Jam’iyah Rifa’iyah”. Penelitian Umam menerangkan bahwa pergeseran tradisi yang dialami oleh komunitas Rifa’iyah merupakan hal yang wajar. Pada zaman dulu terdapat beberapa tradisi yang dianggap asing oleh komunitas umat

---

<sup>19</sup> Jelamu Ardu Marius, *Perubahan Sosial*, (Jurnal Penyuluhan, Vol.2 No.2, 2006), hlm. 126-127.

<sup>20</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 4.

islam lain dimana saat ini tradisi tersebut sudah mengalami pergeseran. Pergeseran tersebut memiliki respon yang positif bagi kalangan muda maupun orang tua. Pergeseran tradisi fiqh bisa di lihat dari sikap anggota kelompok Rifa'iyah, salah satunya sikap mereka dalam hal bergaul dan menerima tamu. Perilaku pergeseran tradisi tersebut kontra produktif dengan paradigma perilaku tradisi yang dipegang teguh oleh K.H Ahmad Rifa'i sebagai pendiri Rifa'iyah. Tidak ingin dikatakan eksklusif juga salah satu faktor yang mempengaruhi pergeseran tradisi ajaran-ajaran yang ada di komunitas Rifa'iyah. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti satu diantara aliran-aliran dalam islam di Indonesia yaitu Rifa'iyah serta pergeseran yang ada didalam aliran tersebut.<sup>21</sup>

*Kedua*, penelitian dari Misbakhul Anam (124411031) mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang berjudul “Ajaran Tasawuf Rifa'iyah tentang Akhlak Terpuji, Akhlak Tercela dan Relevansinya dengan Pemahaman Makna Hidup Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Donorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa tasawuf Rifa'iyah mengajarkan mengenai akhlak terpuji yang menjadikan manusia menjadi lebih baik. Penerapan dari delapan perkara baik dan delapan perkara buruk mengajarkan orang untuk menerapkan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Perbedaan mendasarnya adalah dari penulisan Misbahul Anam

---

<sup>21</sup> Umam B. Karyanto, *Pergeseran Tradisi Rifa'iyah*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan).

membahas tentang ajaran yang ada di Rifa'iyah sedangkan penelitian penulis berkaitan dengan perkembangan teknologi media didalam kelompoknya Rifa'iyah.<sup>22</sup>

*Ketiga*, penelitian dengan judul “Perilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi (Studi Kasus Perilaku Remaja di Kota Salatiga dalam Penggunaan Media dalam Perspektif Teori Ketergantungan Media)” oleh Ester Krisnawati, S.Sos., M.I.Kom. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi. Dalam penelitiannya Ester Krisnawati mengatakan bahwa perilaku konsumsi media remaja Salatiga dalam mengakses informasi lebih sering menggunakan media internet dan televisi sebagai alternatif keduanya. Hal tersebut menandakan bahwa remaja ketergantungan dengan keberadaan internet, bahkan televisi dan sebagian masih mendengarkan radio. Penelitian Ester sama sama meneliti tentang perilaku konsumsi media namun objek dalam penelitiannya yaitu kalangan remaja sedangkan dalam penelitian ini objeknya yaitu suatu komunitas Rifa'iyah.<sup>23</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ras Amanda Gelgel, Program Studi Ilmu Komunikasi, FSIP Universitas Udayana Bali yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Konsumsi Media dan

---

<sup>22</sup> Misbakhul Anam, “Ajaran Tasawuf Rifa'iyah tentang Akhlak Terpuji, Akhlak Tercela dan Relevansinya dengan Pemahaman Makna Hidup Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Donorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)”. (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016)

<sup>23</sup> Ester Krisnawati, *Perilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi*, (Jurnal Ilmiah Komunikasi, Vol. 5 No.1, 2016)

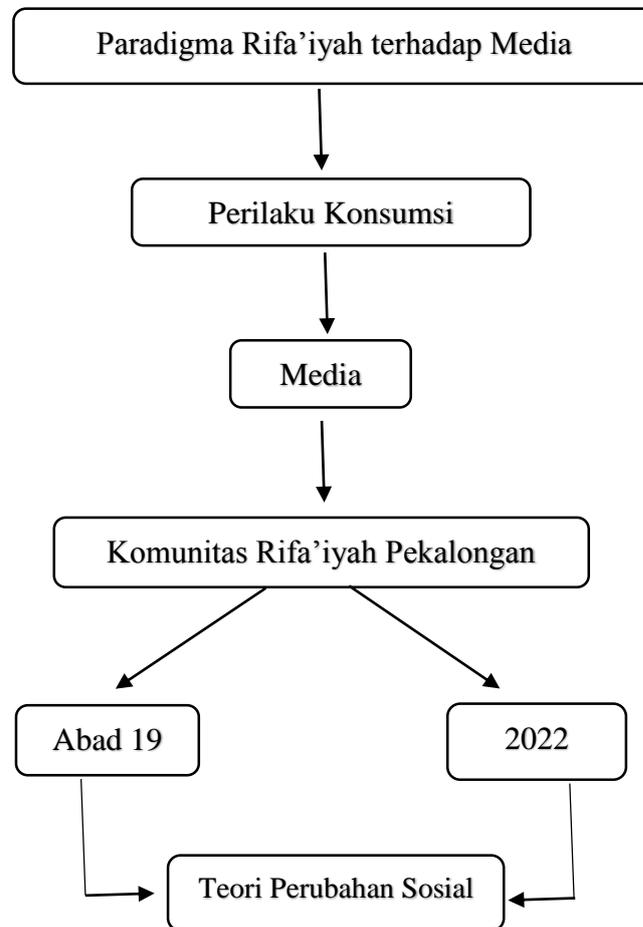
Kepercayaan Terhadap Media di Bali''. Dalam penelitiannya Amanda mengatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat mengakses media dan nilai kepercayaan pada media. Masyarakat di Bali lebih sering mengakses media melalui televisi, nilai kepercayaan tertinggi masyarakat Bali pada informasi atau berita di dapat dari televisi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana perilaku suatu komunitas Rifa'iyah dalam konsumsi media.<sup>24</sup>

Dari keempat penelitian yang sudah penulis sampaikan diatas, tidak satupun yang identik dengan *riset* yang akan penulis lakukan, karena pada penelitian ini penulis akan meneliti mengenai perilaku konsumsi media komunitas Rifa'iyah Pekalongan, dimana penelitian yang akan penulis lakukan berkaitan dengan komunitas Rifa'iyah dalam penggunaan media pada saat dahulu dan sekarang serta paradigma pergeseran penggunaan media dalam komunitas Rifa'iyah. Sementara mereka lebih banyak fokus dengan pergeseran suatu tradisi dan ajaran dalam komunitas Rifa'iyah, serta ketergantungan seseorang dalam konsumsi media dan hubungan antara tingkat mengakses media dengan nilai kepercayaan pada media.

---

<sup>24</sup> Amanda Gelgel, *Hubungan Antara Intensitas Konsumsi Media dan Kepercayaan terhadap Media di Bali*, (Bali: FSIP Universitas Udayana Bali, 2018)

## 3. Kerangka berpikir



Dalam Komunitas Rifa'iyah Pekalongan peneliti ingin meneliti bagaimana pergeseran perubahan perilaku konsumsi terhadap media pada saat dahulu abad 19 dan sekarang tahun 2022 melalui Teori Perubahan Sosial. Dalam komunitas Rifa'iyah Pekalongan perilaku konsumsi media menjadi hal yang paling menonjol, hal ini dapat dilihat dalam penggunaan media baik media cetak maupun media elektronik. Komunitas rifa'iyah sudah mulai menerima keberadaan media sebagai alat komunikasi dan informasi dalam kehidupan sehari-hari, sebelumnya mereka sangat menentang bahkan pernah mengharamkan beberapa media seperti televisi.

Hal ini membuktikan bahwa masyarakat rifa'iyah dapat lebih berdampak dengan media pada saat ini dibandingkan dahulu. Untuk itu peneliti menggunakan teori perilaku konsumsi dan persegeran paradigma untuk mengetahui bagaimana pergeseran perilaku konsumsi media komunitas rifa'iyah pada saat dahulu dan sekarang serta penejelasanannya.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau biasa disebut *field research* karena data-data yang penulis ambil adalah data-data lapangan dan berupa observasi dan wawancara, maka dengan data yang demikian penelitian ini hanya bisa dilakukan melalui penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti juga menyebarkan angket kuesioner untuk memperkuat data wawancara. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh penulis sebagai metode yang diharapkan bisa mendeskripsikan dengan jelas melalui data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, yaitu bagaimana perilaku dan pergeseran konsumsi media pada komunitas Rifa'iyah Pekalongan.<sup>25</sup>

### 2. Unit analisis

Unit analisis merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Unit analisis membahas masalah menentukan apa arti studi kasus.<sup>26</sup>Unit analisis survei adalah subjek yang diselidiki dalam kasus ini. Oleh karena

---

<sup>25</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018), hlm 65

<sup>26</sup> Ratna Dewi Nur'aini, *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku*, (Jurnal Inersia, Vol.16 No.1, 2020), hlm. 95.

itu, unit analisis penelitian ini adalah media terkini (modern) yaitu elektronik dan online.

### 3. Sumber data

#### a. Sumber data primer

Sumber data pada penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat dari komunitas Rifa'iyah di wilayah Pekalongan, yaitu yang pertama di Kecamatan Kesesi dikarenakan memiliki anggota komunitas terbanyak dibandingkan dengan Kecamatan lainnya, kedua di Kecamatan Kedungwuni walaupun tidak lebih banyak dari pada Kecamatan Kesesi. Para tokoh ini penting menjadi sumber data primer bagi penulis karena tokoh-tokoh ini yang mampu menjelaskan mengenai inti persoalan yang sedang penulis teliti.<sup>27</sup>

Populasi = Komunitas Rifa'iyah (Kecamatan Kedungwuni dan Kecamatan Kesesi)

Sampel = Ustad Khumaidi (Pimpinan Ranting Rifa'iyah Kesesi), Hikman Adli, S.Pd.I (Pengajar Pondok Pesantren As Samianiy Kesesi), Ustdzah Nanik Zainatun (Pimpinan Cabang UMRI Kesesi), Ahmad Saiful (Pemuda Rifa'iyah Cabang Kesesi), Hj. Halimah (Anggota UMRI Cabang Kedungwuni), Al Amin (Penasihat

---

<sup>27</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018), hlm 65.

AMRI Cabang Kedungwuni), Rizqon (Pemuda Rifa'iyah Cabang Kedungwuni).

b. Sumber data sekunder

Beberapa bahan pustaka tentang Rifa'iyah, buku mengenai media, dan jurnal penelitian tentang media dan Rifa'iyah yang menurut peneliti bisa menunjang data-data pokok adalah sumber data sekunder yang akan dipakai penulis.<sup>28</sup>

4. Teknik pengumpulan data

Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, adapun penjelasannya yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang artinya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan, mulai dari mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, setelah itu peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati bagaimana perilaku konsumsi media komunitas Rifa'iyah Pekalongan.

b. Wawancara

Dalam proses wawancara peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* dimana peneliti menentukan

---

<sup>28</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, ..... hlm 70.

<sup>29</sup> Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 122.

kriteria untuk menentukan responden yang menurut penulis mampu menjelaskan persoalan dalam penelitian ini, dimana di Pekalongan hanya akan diambil beberapa kecamatan saja yang masuk ke dalam kriteria yang penulis buat. Adapun kriteria komunitas Rifa'iyah yang akan penulis teliti adalah komunitas Rifa'iyah yang sudah tidak eksklusif dan berjumlah minimal dalam satu kecamatan ada 100 orang anggota karena penulis melihat untuk dinamikanya lebih bisa di analisis secara komprehensif sebab jika dibawah itu tidak komprehensif,<sup>30</sup> dimana suatu komunitas itu harus terdiri dari berbagai orang dan berbagai macam latar belakang, sedangkan untuk respondennya sendiri yaitu orang yang pengetahuan agamanya tinggi dan paham tentang sejarah Rifa'iyah pada saat dulu dan sekarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data yang berupa bukti dan keterangan-keterangan yang sesuai dengan apa yang penulis teliti<sup>31</sup> mengenai Media Komunitas Rifa'iyah. Metode ini sangat berguna untuk penulis dalam hal mengumpulkan data yang berupa dokumentasi, buku, rekaman dan naskah-naskah yang berkaitan dengan Media dan Rifa'iyah.

---

<sup>30</sup> Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1979), hlm.107.

<sup>31</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 145.

## 5. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian, melalui analisis data peneliti menyusun data yang diperoleh dari hasil akhir observasi dan wawancara sebagai informasi terkait makna yang akan berguna untuk mendapat jawaban dalam penelitian.<sup>32</sup> Langkah-langkah yang penulis gunakan sebagai berikut :

### a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses dimana peneliti menulis dan merangkum ulang data-data untuk menentukan dan mendasarkan dimana bagian penting yang dapat mendeskripsikan dengan baik dan jelas mengenai perilaku konsumsi media komunitas Rifa'iyah Pekalongan.

### b. Penyajian Data

Teks naratif merupakan salah satu penyajian data pada penelitian kualitatif. Penyajian data dapat dijabarkan dalam format penjelasan singkat.

### c. Kesimpulan

Langkah akhir dari penelitian yang memuat jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian merupakan kesimpulan. Peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data yang di dapat dari hasil

---

<sup>32</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1 No. 2, 2017), hlm. 215.

observasi dan wawancara sehingga data dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.<sup>33</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penulisan skripsi pada umumnya yaitu :

**BAB I** Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Landasan Teori, memaparkan mengenai Perilaku Konsumsi, Teori Perubahan Sosial dan Media.

**BAB III** Hasil Penelitian, berisi Biografi singkat K.H Ahmad Rifa'i, Profil Rifa'iyah Pekalongan, Rifa'iyah dan Media

**BAB IV** Analisis Hasil Penelitian, Pergeseran Paradigma Konsumsi Media Kalangan Rifa'iyah dan Analisis Konsumsi Media Komunitas Rifa'iyah

**BAB V** Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>33</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, .....hlm. 216.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pergeseran paradigma media di Rifa'iyah terjadi karena adanya akulturasi budaya yaitu masuknya budaya baru yang didapat dari budaya organisasi agama lain dan adanya perkembangan zaman dimana komunitas Rifa'iyah sebagai organisasi masyarakat juga harus mengikuti adanya perkembangan salah satunya perkembangan media yang sangat pesat saat ini sehingga mereka tidak bisa menghindari adanya media dalam kehidupan sehari-hari.
2. Perilaku konsumsi media komunitas Rifa'iyah Pekalongan sudah mengalami pergeseran, dimana pada saat dahulu televisi di Rifa'iyah diharamkan dan sekarang mereka sudah mulai menerima adanya televisi bahkan media modern seperti media elektronik dan media sosial. Namun adanya polarisasi usia pengguna media sosial, dimana orang tua kebanyakan menggunakan media sosial whatsapp saja sedangkan anak-anak mudanya sudah menggunakan facebook, whatsapp, instagram bahkan youtube. Hal tersebut menyebabkan lebih mudahnya masuk berita hoax pada kalangan usia tua, karena lebih sedikitnya media yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid.

**B. Saran**

1. Pihak Lembaga IAIN Pekalongan selaku penyedia saran-saran yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar menunjang penelitian, diharapkan dapat melengkapi kebutuhan referensi mahasiswa khususnya referensi yang berkaitan dengan konsumsi media dan organisasi agama seperti Rifa'iyah.
2. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan untuk peneliti lain agar hasil penelitian ini bisa dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2006. *Islam Tarajumah : Komunitas Doktrin dan Tradisi*. Semarang. Rasail.
- Amin, Ahmad Syadzirin. 1996. *Gerakan Syaikh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*. Pekalongan. Jama'ah Masjid Baiturrahman Jakarta.
- Anggraeni, Sherly Dwi. 2020. *Dari Selfish menuju Perilaku Produktif: Pergeseran Paradigma Pengguna Media Sosial*. Kalijaga Journal of Communication, Vol. 2, No. 2.
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. CV Jejak.
- Asna, Nila. dan Amaruli, Rabith Jihan. 2020. *Organisasi Rifa'iyah dan Eksistensinya di Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Historiografi. Vol. 1 No.1.
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Publiciana, Vol.9 No.1.
- Darban, Adaby. 1990. *Gerakan Protes K.H. Ahmad Rifa'i Dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta. Panitia Seminar.
- Dewi Nur'aini, Ratna. 2020. *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku*, Jurnal Inersia, Vol.16 No.1.
- Digarizkil, Iftahul. Anang, Arif Al. 2020. *Kajian Teori Pergeseran Paradigma dan Revolusi Ilmiah*. Jurnal Humanitas. Vol. 7 No. 1.
- Emzir, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Gelgel, Amanda. 2018. *Hubungan Antara Intensitas Konsumsi Media dan Kepercayaan terhadap Media di Bali*. Skripsi. Bali. FSIP Universitas Udayana Bali.
- Islam, M. Adib Misbachul. 2016. *Puisi Perlawanan dari Pesantren*. Tangerang Selatan. Transpustaka
- Karyanto, Umam B. 2016. *Pergeseran Tradisi Rifa'iyah*. Pekalongan. STAIN Pekalongan.
- Khatimah, Husnul. 2018. *Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*, Tasâmuh. Vol. 16, No. 1.
- Krisnawati, Ester. 2016. *Perilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi*. Jurnal Ilmiah Komunikasi. Vol. 5 No 1.

- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Marius, Jelamu Ardu. 2006. *Perubahan Sosial*, Jurnal Penyuluhan. Vol.2 No.2.
- Ma'mun. 2018. Teologi Eksklusif Era Kolonial - Potret Pemikiran KH. Ahmad Rifa'i tentang Konsep Iman. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol.21 No 2.
- Misbakhul Anam, *Ajaran Tasawuf Rifa'iyah tentang Akhlak Terpuji, Akhlak Tercela dan Relevansinya dengan Pemahaman Makna Hidup Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Donorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)*. Skripsi. Semarang. UIN Walisongo Semarang.
- Muawanah, Lutfi. 2021. *Etika Netizen di Instagram Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 5 No. 2.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Nurkhalis. 2012. *Konstruksi Teori Paradigma Thomas S. Kuhn*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 11 No. 2.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1 No. 2.
- Rahmanto, Aris Febri. 2004. *Peranan Komunikasi dalam Suatu Organisasi*. Jurnal Komunikologi. Vol. 1 No.2.
- R, Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, Yogyakarta. Mitra Cendekia.
- Riyanto, Andi Dwi. 2019. Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/>. diakses pada tanggal 1 Juni 2022.
- Saifullah, Ahmad, dan Kharim, Khareul. 2021. *RIFAIYAH (Sejarah Doktrin dan Komunitas)*. Pekalongan. MARiK Press.
- Sardar, Ziauddin. 2002. *Thomas Kuhn Dan Perang Ilmu*, Yogyakarta. Penerbit Jendela.
- Schiffman, Leon G. dan Kanuk, Leslie Lazar. 2004. *Consumer Behaviour, Perilaku Konsumen*. Kelompok Gramedia.
- Septiana, Aldila. 2015. *Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 1 No. 2.

- Septiana, Aldila. 2015. *Analisis Perilaku Konsumen: Teori & Praktik dalam Bidang Pemasaran*. Bangkalan. UTM Press.
- Sitepu, Novi Indriyani. 2016. *Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam. Vol. 2 No. 1.
- Steenbrink, Karel A. 1984. *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad 19*, Jakarta. Bulan Bintang.
- Supardi. 1979. *Populasi dan Sampel Penelitian*, Jakarta. Universitas Indonesia.
- Ulya, Risma Sofiatil. 2013. *Pergulatan Rifa'iyah Dalam Mencari Legalitas Diri di Tengah Polemik Tuduhan Ajaran Sesat, Kabupaten Pekalongan 1965-1999*. Indonesian Journal of History Education. Vol. 2 No. 1.
- Widyanti, Rahmi. 2021. *Perilaku Organisasi (Teori dan Konsep)*. Bandung. Media Sains Indonesia.